

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil belajar anak sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen menyatakan bahwa nilai pretest kelas eksperimen yaitu 16.67 lebih tinggi 0.4 dari nilai pretest kelas kontrol yaitu 16.25.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *storytelling* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di setiap kelas terhitung dari tanggal 7 Juni hingga 16 Juni 2021. Proses pembelajaran dari ketiga pertemuan tersebut memiliki kendala yang berbeda di setiap kelasnya. Dalam hal tersebut, peneliti berusaha mengatasi kendala yang ada dengan meyakini bahwa setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Sehingga proses pembelajaran bahasa Inggris dapat berjalan lancar dan efektif guna meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak khususnya pada kelas eksperimen yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Hasil belajar anak setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen menyatakan bahwa nilai posttest yaitu 90.97 lebih tinggi 20.34 point dibandingkan kelas kontrol yang mempunyai nilai posttest rata-rata 70.63. Pada uji peningkatan skor pretest ke skor posttest (uji-t) diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* 0.00 pada kelompok kontrol, sedangkan pada kelompok eksperimen didapatkan nilai *Sig.(2-tailed)* 0.02. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar antara skor pretest dan skor posttest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Peningkatan skor pretest ke skor posttest pada masing-masing kelompok dihitung menggunakan rata-rata skor pretest ke posttest. Dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen ini mengalami peningkatan lebih signifikan dibanding kelompok kontrol. Metode *Storytelling* dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak kelas B di TK Negeri Pembina memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak. Hal ini dapat dilihat dari analisis data besar pengaruh perlakuan (Effect Size) dengan nilai persentase pengaruh 44.57% maka

berdasarkan kategori, metode *Storytelling* berpengaruh besar terhadap hasil belajar kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pendidik

Bagi pendidik sebaiknya dapat menentukan metode pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik anak usia dini dengan target pembelajaran sesuai tingkat usia dan kemampuannya, seperti menerapkan metode *storytelling* dalam pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan semangat belajar, membuat anak lebih aktif sehingga kosakata Bahasa Inggris anak dapat meningkat dengan langkah-langkah yang ditulis pada pembahasan diatas.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian eksperimen, peneliti perlu mempersiapkan instrumen dengan matang sehingga dapat diimplementasikan dengan optimal, selain itu juga sebaiknya memperhatikan jarak waktu ketika pemberian pretest dengan posttest hendaknya tidak terlalu jauh jarak waktunya hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi hasil penelitian.